

## **GAMBARAN KARAKTERISTIK PEREMPUAN INDONESIA YANG MEMILIKI RIWAYAT KEHAMILAN REMAJA**

**PARLIM SANTO PETRA YOGOBI- 25010115140313  
2022-SKRIPSI**

Kasus kehamilan remaja kini menjadi salah satu masalah di dunia. Berdasarkan data Save the Children pada tahun 2020 diketahui bahwa terjadi penambahan perempuan yang berisiko mengalami kehamilan remaja di wilayah Asia Timur dan Pasifik sebesar 118.000. Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar 2018 yang mendata perempuan usia 10-54 tahun yang sedang hamil, masih didapatkan kehamilan pada usia sangat muda (<14 tahun) dengan jumlah 3.102 (4,6%). Sedangkan proporsi kehamilan pada usia muda (14-19 tahun) adalah 64.290 (95,4%). Dikutip dari UNICEF tahun 2021 diketahui bahwa Kondisi Maternal menjadi penyebab kematian ke dua pada anak usia 15-19 tahun di dunia. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan karakteristik perempuan Indonesia yang memiliki riwayat kehamilan remaja. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan cross sectional. Responden sebanyak 185 dari 67.207 populasi dengan inklusi hamil pada usia kurang dari 20 tahun dan mampu mengisi data survey dengan lengkap. Sumber data primer adalah data penelitian Riskesdas 2018 yang kemudian di analisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden berusia 19 tahun (40%) dan tidak bekerja (67%). Pendidikan terakhir responden adalah Tamat SLTP yang mana termasuk dalam golongan Pendidikan Dasar. Usia Menarche paling dini berusia 8 tahun namun mayoritas mengalami menarche pada usia 12 tahun. Untuk usia kehamilan pertama paling banyak pada usia 18 tahun. Berdasarkan analisis Riwayat obstetric diketahui riwayat kehamilan 88,6 % mengalami kehamilan hanya 1 kali, riwayat kelahiran 60.5% melahirkan hanya 1 kali dan 5.4% mengalami keguguran sebanyak 1 kali. Hal ini menunjukkan adanya kedekatan jarak kehamilan di bawah usia 20 tahun.

Kata kunci : Kehamilan, Remaja, Riskesdas